

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Setiap perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai untuk terus berkembang secara maksimal di era industri saat ini. Tujuan tersebut diantaranya untuk mendapatkan keuntungan dan mengembangkan bisnisnya (Suharni, 2020). Banyak faktor yang dapat memengaruhi performa dari suatu perusahaan, salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang memiliki potensi dan digunakan untuk membangun serta menciptakan suatu keharmonisan dalam mencapai tujuan organisasi (Simbolon, 2021). Sumber daya manusia adalah hal utama yang sangat memengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan (Indriyani, 2019).

Sumber daya manusia dapat menjadi tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan. Peran serta kontribusi SDM menjadi penentu seorang karyawan dalam berperan aktif, baik dalam hal keahlian, kompetensi ataupun kemampuan yang dimiliki (Nurkholidah, 2014). Pemilihan karyawan yang tepat dan penempatan yang sesuai akan memberikan hasil yang lebih baik karena mereka mampu berkontribusi, mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki secara maksimal. Karyawan adalah salah satu modal dan aset utama perusahaan, dengan demikian pengelolaan SDM yang tepat dan baik menjadi tugas penting dari manajemen Sumber daya manusia setiap perusahaan (Nurkholidah, 2014). Apabila suatu perusahaan tidak memiliki karyawan yang berkualitas dan kompeten, maka target ataupun strategi yang dimiliki perusahaan tidak akan mampu berkembang atau bertahan untuk kedepannya (Simbolon, 2021). Hal ini dapat diperoleh dengan melakukan proses rekrutmen yang tepat dan efektif.

Proses rekrutmen adalah proses mencari dan menarik individu dengan kualifikasi yang tepat ke dalam suatu organisasi atau perusahaan (Aamodt, 2015). Kegiatan rekrutmen dan seleksi adalah proses pemilihan kandidat berdasarkan kualifikasi dan standar dari setiap perusahaan (Arnest & Kurniawati, 2018). Tahap ini merupakan langkah penting dalam memilih karyawan yang sesuai dengan karakter, kondisi dan tujuan perusahaan. Proses rekrutmen ini menjadi tugas dan fungsi dari *Human Resource Development* (HRD) ataupun *Human Capital* (HC)

dalam perusahaan (Kayanti & Andri, 2016).

Human Capital adalah pengembangan dari *Human Resource Development* (HRD) yang memiliki perbedaan dalam hal pendekatannya. *Human Capital* memandang individu sebagai aset atau modal bagi perusahaan (Hidayat, 2018). Rekrutmen terdiri dari serangkaian proses mulai dari *job analysis*, *screening* tes seleksi, wawancara hingga *hiring* (Aamodt, 2015). Setiap perusahaan memiliki prosedur hingga caranya tersendiri dalam merekrut karyawan yang telah disesuaikan dengan standar dan kebutuhannya masing-masing. Salah satu tahap penting dalam proses rekrutmen adalah kegiatan wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan rekrutmen merupakan proses komunikasi antara dua pihak yang bertujuan mendapatkan informasi lebih detail mengenai kandidat yang melibatkan proses tanya jawab (Stewart & Cash, 2018). Melalui proses ini, perusahaan mampu mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten, terampil dan sesuai dengan kondisi organisasi.

Perusahaan jasa pengiriman menjadi salah satu bidang usaha yang semakin banyak berpengaruh saat ini, khususnya pengiriman ekspor-impor. Salah satu perusahaan jasa pengiriman transportasi yang menyediakan ekspor-impor adalah PT Solid Logistics. PT Solid Logistics merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi (JPT) dengan cabang yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Sumber daya manusia menjadi hal yang penting bagi PT Solid Logistics untuk bisa menciptakan jasa dan layanan yang baik kepada *customer*. Melalui pelayanan yang baik, akan timbul keinginan *customer* untuk bekerja sama secara berkelanjutan. Performa pelayanan yang diberikan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan konsumen khususnya perusahaan jasa pengiriman (Suharni, 2020). Proses rekrutmen ini dilakukan oleh divisi *Human Capital*. PT Solid Logistics menyediakan program magang bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan pengalaman langsung mengenai sistem kerja di perusahaan Jasa Pengiriman Transportasi (JPT). Praktikan mendapatkan kesempatan untuk melakukan magang menjadi staf *Human Capital* di PT Solid Logistics.

Proses rekrutmen yang dilaksanakan oleh *Human Capital* selaras dengan salah satu profil lulusan dari program studi Psikologi Universitas Pembangunan jaya yang meliputi konselor, konsultan di bidang psikologi, pengajar, pelaku usaha mandiri, fasilitator pengembangan komunitas, konsultan di bidang Psikologi,

penulis, fasilitator dan motivator dalam program pelatihan, administrator tes psikologi, asisten psikolog dan tenaga kerja di bidang sumber daya manusia (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Diantara banyaknya profil lulusan tersebut, tugas yang dilakukan *Human Capital* termasuk ke dalam salah satu profil lulusan yaitu tenaga kerja di bidang sumber daya manusia. Praktikan memutuskan untuk melakukan Kerja Profesi di PT Solid Logistics karena praktikan mencari tempat kerja profesi dengan latar belakang sumber daya manusia. PT Solid Logistics, sebagai perusahaan jasa pengiriman sangat mengutamakan kualitas SDM yang dimiliki agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan memuaskan kepada *customer*. Selain itu, PT Solid Logistics terbuka dalam membantu mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pekerjaan ataupun ide khususnya dalam bidang Psikologi. Hal ini juga didasari oleh kebutuhan dari perusahaan untuk memiliki mahasiswa magang dengan latar belakang Psikologi. Praktikan ditempatkan pada divisi *Human Capital* dan pekerjaan yang dilakukan antara lain melakukan *supporting* pada kegiatan rekrutmen termasuk wawancara dan observasi, melakukan psikoedukasi, tugas administrasi dan pembuatan laporan hasil wawancara.

Program magang adalah pengaplikasian pengetahuan yang telah dimiliki di bangku perkuliahan ke dalam dunia kerja sehingga mampu mendapat pengalaman secara langsung dunia kerja profesional yang sesungguhnya (Juliawanti, 2021). Melalui program magang, banyak memberikan manfaat salah satunya mahasiswa dapat bertukar pikiran (*brainstorming*) sebagai pihak luar dengan pihak perusahaan yang bertujuan pengembangan perusahaan. Program magang membantu mahasiswa belajar dalam membangun relasi dengan pihak profesional serta mendapatkan mentor yang ahli di bidangnya (Sevima, 2021).

Praktik Kerja Profesi atau magang adalah sebuah program yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang telah memenuhi persyaratan. Program Kerja Profesi dilaksanakan agar mahasiswa memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya guna bersaing di dunia kerja. Selain itu, program kerja profesi juga menjadi salah satu syarat kelulusan yang harus dipenuhi setiap mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Berdasarkan Buku Pedoman Laporan Kerja profesi, program ini memiliki bobot tiga satuan kredit semester (SKS) dengan minimum 400 jam kerja atau setara dengan tiga bulan (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Melalui

program kerja praktik ini diharapkan setiap lulusan dari Universitas Pembangunan Jaya sudah memiliki gambaran dan pengalaman secara menyeluruh mengenai dunia kerja, bagaimana pengaplikasian pengetahuan serta teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan Program Studi. Praktikan saat ini sedang melaksanakan Kerja Profesi dari Program Studi Psikologi (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Praktikan melakukan kerja profesi dari Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dengan harapan mampu mengembangkan kemampuan dan dapat memiliki pengalaman kerja sesuai dengan bidang terkait sumber daya manusia yang diinginkan oleh praktikan ketika lulus. Selain itu, dengan dilakukannya kerja profesi di PT Solid Logistics, praktikan berharap mampu mengaplikasikan teori dan pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah, mengoptimalkan program yang diberikan serta melakukan analisis terhadap proses yang terjadi dalam organisasi khususnya perusahaan dengan baik. Mata kuliah yang diaplikasikan antara lain metode observasi dan wawancara, modal manusia, psikologi industri dan organisasi serta kode etik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Kerja profesi menjadi suatu kegiatan yang ditujukan agar setiap mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dapat mempraktikkan atau menerapkan secara langsung pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah pada dunia kerja, serta merasakan pengalaman lingkungan kerja secara nyata dan mampu menggali seluruh potensi yang dimiliki. Melalui kerja profesi ini, mahasiswa belajar untuk bertanggung jawab pada pekerjaan yang dilakukan seperti melakukan wawancara, mengelola dokumen kandidat, hingga pemilihan informasi dalam psikoedukasi dan melatih *soft skill* yang dimiliki. Selain itu, menjadikan mahasiswa untuk lebih menggunakan waktu dengan baik, disiplin dan berperan aktif sebagai bekal yang sangat bermanfaat ketika lulus dari Universitas Pembangunan Jaya dan terjun ke dalam dunia kerja khususnya bidang Sumber Daya Manusia (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi memiliki beberapa tujuan seperti yang tercantum pada Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021) yaitu :

- a. Kerja profesi memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai dunia kerja secara nyata. Dalam melaksanakan kerja profesi di PT Solid Logistics, praktikan dapat memahami alur kerja di suatu perusahaan, bagaimana membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) dengan tepat hingga melakukan rekrutmen dan evaluasi karyawan.
- b. Kerja profesi dapat membantu mahasiswa meningkatkan pengalaman, pengetahuan, wawasan serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan kompetensi pada program studi Psikologi di dunia kerja. Melalui kerja profesi ini, praktikan mendapat pengetahuan lebih mengenai sistem kerja *Human Capital* pada perusahaan. Praktikan mendapatkan pembelajaran hal baru seperti bagaimana perusahaan jasa mengelola sumber daya yang dimiliki melalui proses rekrutmen dan terlibat dalam proses tersebut.
- c. Kerja profesi dapat memberikan program studi psikologi umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum secara berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan yang ada dalam industri dan masyarakat. Setelah melakukan Kerja Profesi, praktikan memberikan informasi mengenai kendala ataupun hambatan yang dihadapi ke dalam laporan sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan yang ada.
- d. Kerja profesi dapat membangun dan membentuk kerja sama yang baik antara Universitas Pembangunan Jaya dengan PT Solid Logistics.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Perusahaan yang menjadi tempat dilaksanakannya kerja profesi praktikan adalah PT Solid Logistics yang berlokasi di Ruko Buana No. 2F, Jl. Ciputat Raya, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. PT Solid Logistics didirikan oleh Budiyanto Darmastono, Tekad Sukatno, Sulistijo Eko Purnomo dan Agus Riyanto. Informasi selengkapnya terkait PT Solid Logistics

dapat menghubungi email perusahaan yaitu information@ptsolidlogistics.com atau menghubungi melalui telfon ke nomor (021) 7502520.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi (KP) yang dilaksanakan oleh praktikan dimulai sejak tanggal 15 Juni 2022 sampai 26 Agustus 2022 dan waktu pelaksanaan dari kerja profesi yang dilakukan telah disesuaikan dengan ketentuan waktu yang ditetapkan oleh kampus, yaitu minimal 400 jam kerja atau setara dengan tiga bulan. Praktikan melaksanakan kerja profesi (KP) secara langsung di tempat kerja atau *work from office* (WFO), hal ini juga sesuai dengan ketentuan yang diberikan yaitu pelaksanaan kerja profesi dilakukan di tempat kerja atau WFO agar praktikan bisa merasakan dan mendapatkan pengalaman kerja secara nyata. Jadwal kerja profesi praktikan dilakukan dari hari Senin hingga Jum'at dengan rentang waktu 9 jam perhari, yaitu pada pukul 08.00 sampai 17.00 WIB.

Tabel 1. 1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin	08.00 – 17.00
Selasa	08.00 – 17.00
Rabu	08.00 – 17.00
Kamis	08.00 – 17.00
Jumat	08.00 – 17.00